



**PERATURAN DESA GIRISUKO  
NOMOR 06  
TENTANG  
REVIEW RENCANA PEMBANGUNAN  
JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes) GIRISUKO  
TAHUN 2012-2018**

**PERATURAN DESA GIRISUKO  
NOMOR 06 TAHUN 2014**

**TENTANG**

**REVIEW**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA GIRISUKO  
TAHUN 2012 - 2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA DESA GIRISUKO**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan keterpaduan, keserasian pertumbuhan dan kemajuan pembangunan desa serta menjamin agar pembangunan berjalan efektif, efisien dan bersasaran dipandang perlu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ;
  - b. bahwa guna menjamin kepastian hukum dipandang perlu mengatur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Girisuko Tahun 2013-2018 dengan Peraturan Desa ;
  - c. bahwa atas .dasar pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu membentuk Peraturan Desa Girisuko tentang Review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Natah Tahun 2014;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286 ) ;
  3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pembangunan;
  4. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tentang Desa
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 Tentang

Perencanaan Pembangunan Desa;

9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Gunungkidul Tahun 2010-2025;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembanguna Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 15 Tahun 2013 Tentang perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2015;
11. Surat Bupati Gunungkidul Nomor : 050/4380 tertanggal 10 Nopember 2014, tentang Langkah Strategis Penyiapan Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Rangka Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014.

**Dengan persetujuan bersama**

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA GIRISUKO**

**dan**

**KEPALA DESA GIRISUKO**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN DESA GIRISUKO TENTANG REVIEW RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA GIRISUKO TAHUN  
2013-2018**

**Pasal 1**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Girisuko Tahun 203-2018 adalah sebagaimana resebut dalam lampiran Peraturan Desa ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

## **Pasal 2**

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Girisuko Kabupaten Gunungkidul.

Ditetapkan di Girisuko

pada tanggal 12 Nopember 2014

**KEPALA DESA GIRISUKO,**

Ttd

**ENDAH HERWANTI**

Diundangkan di Girisuko

pada tanggal 12 Nopember 2014

**SEKRETARIS DESA GIRISUKO**

**SUBADI**

LEMBARAN DESA GIRISUKO KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2014 NOMOR 6

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

RPJMDes merupakan dokumen perencanaan lima tahunan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan social kemasyarakatan bagi Pemerintah Desa. Untuk itu dalam penyusunan RPJMDes berpedoman pada RPJMD Kabupaten Gunungkidul yang disesuaikan dengan visi dan misi Kepala Daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka RPJMDes disusun berdasarkan visi dan misi Kepala Desa terpilih, yang kemudian disesuaikan dengan visi dan misi Pemerintah Daerah agar dapat terintegrasi antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten.

Dalam rangka pengintegrasian perencanaan pembangunan desa dalam system pembangunan nasional, pemerintah desa wajib menyusun dokumen rencana pembangunan jangka menengah yang merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Penyusunan RPJMDes sebagai dokumen perencanaan tahun 2011 – 2015, Pemerintah Desa Girisuko menyelenggarakan Musrenbangdes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) Jangka Menengah Desa secara partisipatif, yang melibatkan seluruh unsur pemangku kepentingan (stakeholders) pembangunan setempat. Pelaksanaan pembangunan tahun-tahun sebelumnya yang dituangkan dalam Program Kerja Tahunan Desa sebagai landasan yang kokoh untuk pembangunan berikutnya. Pada tahun-tahun yang akan datang Pemerintah Desa Girisuko akan menghadapi berbagai tantangan sebagai akibat pesatnya ilmu pengetahuan, dan globalisasi, sehingga mutlak diperlukan upaya dari berbagai elemen masyarakat desa Desa Girisuko dalam perencanaan pembangunan desa, agar berbagai kendala dan permasalahan dapat terpecahkan. Hal ini untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan serta pemenuhan hak-hak dasar masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan upaya mengurangi ketertinggalan desa.

### 1.2. Maksud dan Tujuan Pembuatan RPJMDes

Maksud pembuatan RPJMDes Desa Girisuko adalah untuk mengintegrasikan dan menciptakan keterpaduan, keserasian, dan mensinergikan program-program pembangunan di desa.

Tujuan penyusunan RPJMDes adalah :

- a. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa Girisuko dan BPD dalam penentuan pilihan program kegiatan tahunan desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan desa secara berjenjang.

- b. Menyediakan acuan dalam penentuan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai oleh APBDes, APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN.
- c. Memberikan arah dan tujuan yang akan dicapai oleh Pemerintah Desa Girisuko dalam mewujudkan visi dan misi desa.
- d. Memudahkan seluruh kelembagaan desa Girisuko dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- e. Memudahkan seluruh lembaga desa untuk mengetahui arah kebijakan dan program dalam rentang waktu lima tahun.

1.3. Hubungan RPJMDes dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.

1.3.1. Hubungan RPJMDes dengan RPJMD Kabupaten

Dokumen RPJMDes Desa Girisuko memperhatikan dokumen RPJMD Kabupaten Gunungkidul untuk mewujudkan keselarasan, keserasian dan kesesuaian dengan tujuan pembangunan Daerah.

1.3.2. Hubungan RPJMDes dengan RKP Desa

RPJMDes merupakan pedoman pembangunan lima tahunan yang dijabarkan dalam RKP Desa. Sehingga RKP Desa berfungsi sebagai penjabaran dari RPJMDes, dengan demikian RPJMDes merupakan acuan penyusunan RKP Desa yang disusun sebagai dokumen tahunan agar pembangunan yang dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan visi, misi dan sasaran pembangunan daerah.

**2.1.1.**

- a. Desa Girisuko bagian dari Daerah Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah penduduk sebanyak 5.779 jiwa, terdiri dari 2.779 jiwa laki-laki dan 3.040 jiwa perempuan. Desa Girisuko terdiri dari 9 wilayah padukuhan, 9 Rukun Warga (RW) dan 46 Rukun Tangga (RT). Desa Girisuko tergolong Desa Swakarya, desa yang mampu mandiri untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri, kegiatan administrasi terselenggara cukup baik, serta cukup berfungsinya LPMD dalam mengelola peran serta masyarakat beserta berfungsinya lembaga pengawasan yaitu BPD yang beranggota tokoh-tokoh masyarakat Desa girisuko.
- b. Desa Girisuko termasuk memiliki akses yang mudah, baik ke kota kecamatan, kota kabupaten, kota provinsi dengan mudah mendapatkan kendaraan umum beroda empat yang melayani trayek. Kondisi ini mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan public dan menjadi prasarana masyarakat untuk melakukan aktifitas ekonomi seperti distribusi barang dan jasa baik yang masuk maupun yang keluar dari desa.
- c. Penduduk  
Dalam konteks pembangunan, penduduk merupakan komponen penting karena di samping menjadi objek pembangunan sekaligus sebagai subjek atau pelaku pembangunan.  
Kualitas penduduk akan menentukan tingkat keberhasilan program-program pembangunan. Dengan membandingkan rasio laki-laki dan perempuan diperoleh rasio jenis kelamin 0,47, yang berarti penduduk desa Girisuko dalam 100 penduduk perempuan terdapat 40 orang laki-laki, jumlah penduduk perempuan lebih besar.  
Kepadatan penduduk Desa Girisuko sebesar 493 orang untuk setiap km<sup>2</sup>. Angka ini lebih rendah dari pada rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Gunungkidul yang sebesar 503 jiwa per km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Desa Girisuko menggantungkan kehidupannya dari sector peranian sebesar 92 %, sehingga sector ini menjadi sumber penghasilan utama. 81 % merupakan penggarap dan pemilik lahan, 7 % sebagai buruh tani dan 1,8 % penduduk merupakan pengangguran.

Kombinasi penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut tingkat pendidikan 73,5% berijazah SD kebawah, jenjang SLTP 16% dan SLTA 9,2%, selebihnya berpendidikan Diploma keatas 1,3%. Bahwa kualitas tenaga kerja yang ada di Desa Girisukodidominasi oleh tenaga kerja tidak terdidik ang umumnya banyak tertampung pada lapangan kerja informal karena keterbatasan ketrampilan.

d. Perumahan

Untuk menunjang kualitas hidup penduduk, untuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti perumahan dan lingkungan merupakan proiritas untuk membentuk masyarakat yang sehat dan produktif. Kondisi rumah dan sarana penunjangnya merupakan salah satu indikatortingkat kesejahteraan masyarakat Desa Girisuko. Jumlah bangunan perumahan penduduk di Desa Girisuko sebanyak 1485 unit, 1281 bangunan permanen dan 194 bukan permanen.

Jumlah penerangan utama di Desa Girisuko adalah listrik yang dibangun PLN.

1485 keluarga telah menikmatinya.

Dalam hal pengolahan limbah atau sampah rumah tanggasebagian besar penduduk Desa Girisuko membuang sampah dengan cara membakar didalam lubang sampah.

Adapun untuk keperluan buang air besar, sebagian besar telah menggunakan jamban septiktank seperti yang disarankan untuk memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan lingkungan,

Untuk mendapatkan air bersih sebagian menggunakan air dari mata air, sumber atau sumur dan sebagian penduduk membeli atau menggunakan air tadah hujan untuk keperluan pokok seperti mandi, cuci dan lain-lain.

e. Pendidikan

Pendidikan berperan membuka wawasan dan member ketrampilan bagi setiap orang dan merupakan hak bagi setiap warga Negara untuk memperolehnya. Pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat baik dari segi biaya maupun kemudahan merupakan program pemerintah dalam rangka mencerdaskan warga Negara.sarana pendidikan menjadi bagian penting untuk mencapai tujuan. Jumlah sarana pendidikan di Desa Girisuko TK = 7, SD/MI = 7, SMP =

2. Untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dilain daerah, di kota kecamatan, Kota Kabupaten atau di Yogyakarta.

f. Kesehatan

Prasarana kesehatan yang murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat Desa Girisuko untuk mengatasi keluhan kesehatan adalah puskesmas pembantu serta pos yandu. Unit pelayanan kesehatan posyandu umumnya melayani penimbangan balita, pemberian imunisasi dan tempat sosialisasi program-program kesehatan ibu anak seperti program pemberian vitamin A pada bulan-bulan tertentu dan program pemberian makanan tambahan (PMT) pada bayi dan anak-anak gizi buruk.

Jumlah sarana kesehatan Desa Girisuko adalah 2 puskesmas pembantu (Pustu) dan 9 unit Pos Yandu selain institusi yang melayani kesehatan penduduk ada juga tenaga kesehatan yang tinggal di Desa Girisuko dan melakukan pelayanan kesehatan yaitu bidan 2 (dua) orang dan mantra kesehatan 1 (satu) orang. Dukun terlatih siap membantu pertolongan ibu melahirkan ada 4 (empat) orang.

Dibidang kesehatan reproduksi penduduk Desa Girisuko sebagai akseptor keluarga berencana (KB) ini menggambarkan kesadaran perlunya upayamengatur jarak kelahiran anak untuk memperoleh generasi berkualitas dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan pembatasan jumlah keluarga.

Jumlah akseptor KB di Desa Girisuko tahun 2012 sebanyak 1073 akseptor atau meningkat disbanding tahun 2002 sebesar 673 akseptor dapat dihitung meningkat tingkat partisipasi keluarga di Desa Girisuko.

g. Social dan Budaya

Masyarakat Desa Girisuko melakukan aktifitas social budaya disela-sela rutinitas sehari-hari untuk menyeimbangkan kebutuhan fisik dan rohani. Upaya ini sebagai langkah penyegaran kembali jiwa setelah lelah yang disebabkan oleh aktifitas leh kegiatan yang bermotif ekonomi.

Negara menjamin kebebasan memeluk agama bagi setiap warga Negara. Kelangsungan kegiatan agama bagi setiap pemeluknya memerlukan sarana

yang dibangun oleh masing-masing agama secara swadaya oleh masing-masing pemeluknya.  
Jumlah sarana ibadah di Desa Girisuko

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	20 Buah
2	Gereja Kristen	2 Buah

Mayoritas penduduk Desa Girisuko beragama islam. Dibiidang aktifitas social kemasyarakatan , masyarakat desa Girisuko melakukan kegiatan PKK, Karang Taruna serta kelompok pengajian, kelompok arisan dan gotongroyong. Disamping kegiatan social diatas, masyarakat Desa Girisuko aktif dalam kegiatan organisasi social., kelompok tani, kelompok tani hutan, kelompok usaha ternak kecil maupun besar, kelompok-kelompok air bersih, kelompok industry, kelompok kerajinan.

### **2.1.2. Kondisi Ekonomi**

#### **a. Potensi Unggulan Desa**

Potensi sumber ekonomi unggulan desa yang dimiliki Desa Girisuko cukup beragam dengan segala kekayaan alam yang terkandung didalamnya, antara lain :

##### **1. Lahan pertanian**

Lahan pertanian yang dimiliki Desa Girisukosebagian besar adalah lahan kering tadah hujan yang tergantung pada daur iklim khususnya tadah hujan. Lahan pertanian yang terdiri dari sawah dan tegalan tadah hujan seluas 921,0355 ha.

##### **2. Hutan**

Hutan terdiri dari hutan Negara seluas 1475 ha dan hutan rakyat 25 ha.

##### **3. Industry rumah tangga**

Industry rumah tangga berbasis pada hasil pertanian, hasil hutan dan lain-lain.

#### **b. Pertumbuhan Ekonomi**

Penguasaan factor-faktor produksi akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah. Pertumbuhan suatu wilayah ditentukan oleh aktifitas ekonomi yang terjadi serta kegiatan ekonomi yang terjadi di wilayah lain yang

melibatkan orang-orang yang tinggal atau memiliki keterkaitan dengan wilayah yang dimaksud.

1. Tanah

Tanah adalah salah satu factor produksi penting yang menjadi modal dasar kegiatan ekonomi khususnya untuk wilayah agraris. Luas Desa Girisuko 2583,5 ha yang terdiri dari lahan sawah 2,0 ha, lading/kebun 826,1 ha, perumahan dan permukiman 125,9 ha, hutan Negara 1475 ha, dan dimanfaatkan oleh masyarakat 475 ha.

2. Produksi tanaman pertanian

Produksi tanaman pertanian yang dihasilkan Desa Girisuko mulai tahun 2002 sampai tahun 2011 rata-rata didominasi oleh ketela pohon yang rata-rata pertahun menghasilkan 8456 ton, padi 150 ton, kacang tanah 125 ton, jagung 1025 ton.

3. Peternakan

Adapun komoditas peternakan sebagai berikut :

No	Jenis ternak	Jumlah
1	Unggas / ayam buras	10.819 ekor
2	Sapi	1016 ekor
3	Kambing	1828 ekor
4	Kolam lele	50 unit/empang
5	Ayam potong	20000 ekor

Khusus untuk ternak ayam potong ada peningkatan dibanding tahun 2002, 2003, 2004, 2005. Kegiatan tersebut melibatkan 780 keluarga untuk peternak besar/kecil, dan 250 keluarga peternak unggas.

4. Perdagangan

Selain bidang pertanian di Girisuko meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, kegiatan perdagangan juga berkembang dengan jumlah warung/kios yang melayani pembeli sebanyak 72 unit.

5. Industry rumah tangga  
Industry-industri rumah tangga juga meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, antara lain:

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Gula jawa	4 unit
2	Industry dari bahan pertanian	16 unit
3	Industry dari bahan hutan	4 unit

Industry tersebut melibatkan 120 keluarga.

### Data penduduk Desa Girisuko

- a. Jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Jml Penduduk		KK	Agama					
	Laki2	perempua n		Islam	Kriste n	Katholi k	Hind u	Budh a	kepercayaa n
1	2.77 9	3.040	1.51 5	5.71 2	96	-	-	-	11

- b. Jumlah penduduk menurut usia

No	Usia					
	0 – 3 tahun	4 – 6 tahun	7 – 12 tahun	13 – 15 tahun	16 – 18 tahun	19 – keatas
1	240	273	545	285	325	4.151

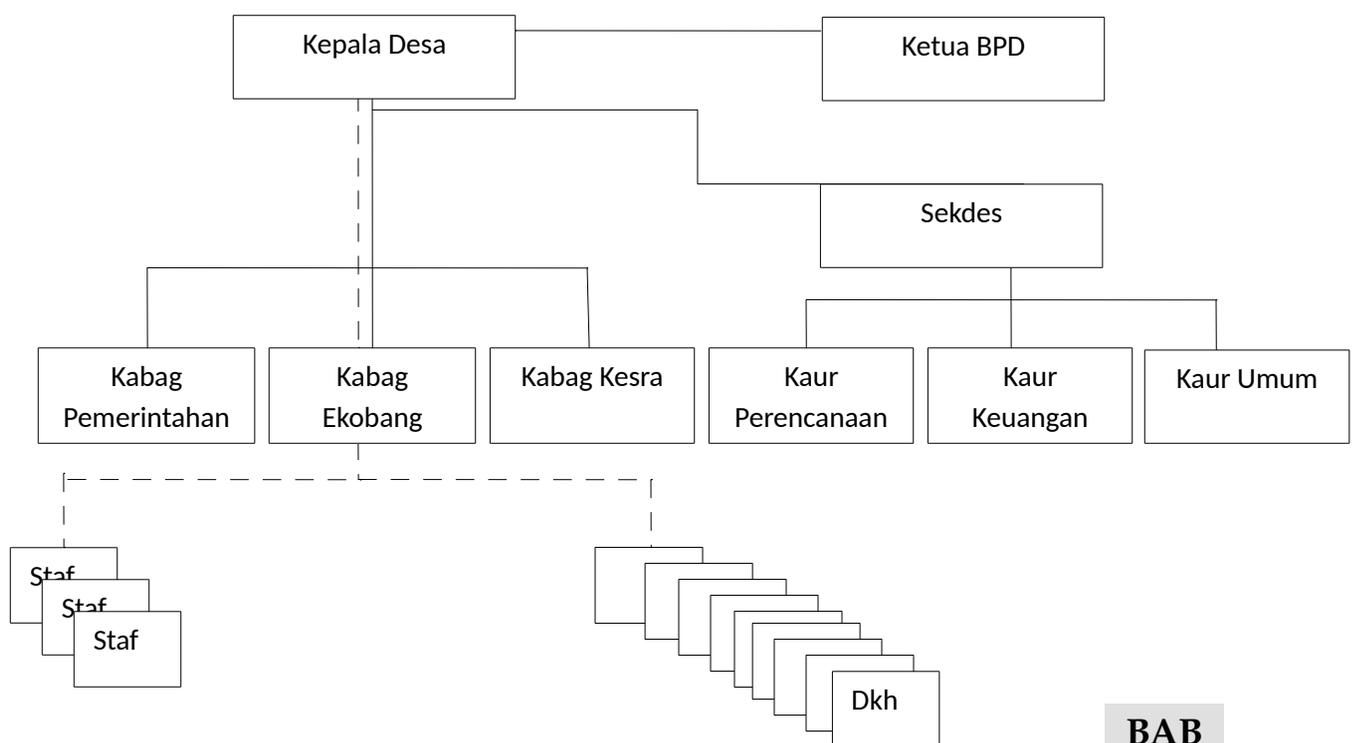
### 2.1. Kondisi Pemerintahan Desa

#### 2.2.1 Pembagian Wilayah Desa

Desa Girisuko terbagi menjadi 9 (Sembilan) wilayah padukuhan, sebagaimana dalam table berikut ini :

No	Padukuhan	RW	Jumlah RT
1	Sumber	1	4
2	Turunan	2	6
3	Sanglor I	3	4
4	Sanglor II	4	6
5	Pacar I	5	4
6	Pacar II	6	4
7	Temuireng I	7	6
8	Temuireng II	8	6
9	Gebang	9	6

### 2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



BAB

3

## POTENSI, MASALAH DAN USAHA PEMECAHAN MASALAH

### 1. POTENSI

- Girisuko memiliki lahan pertanian yang luas dan sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani;
- Tenaga kerja produktif cukup banyak;
- Industry mikro, kecil dan menengah cukup banyak;
- Memiliki beberapa situs sejarah yang dapat dikembangkan;
- Wilayah kehutanan cukup luas;
- Terdapat beberapa sumber mata air yang dapat di optimalkan pemanfaatannya.
- Terdapat banyak kelompok ekonomi produktif yang dapat dikembangkan
- Tingginya rasa kegotong royongan.

9. Terdapat berbagai jenjang pendidikan dari PAUD, TK, SD dan SLTP.

## 2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Wilayah pembinaan Pemerintah Desa Girisuko terlalu luas, padukuhan satu dengan padukuha lain terpencar-pencar yang dikelilingi hutan Negara sehingga kurang lancar komunikasi dengan pemerintah desa.
2. Belum optimalnya kondisi penanganan kebijaksanaan kependudukan, serta koordinasi pengentasan kemiskinan dan pengangguran.
3. Belum optimalnya pendayagunaan aparat desa yang dihadapi pada isu bahwa pelayanan kurang efisien.
4. Terbatasnya sarana prasarana terutama untuk kegiatan kelembagaan desa
5. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk sehingga pasar tenaga kerja hanya pada factor informal
6. Pendapatan asli desa yang rendah serta lemahnya manajemen pengelolaan keuangan desa
7. Sempitnya lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran masih banyak
8. Kurangnya fasilitas penataan dan rehabilitasi lingkungan permukiman
9. Masih terbatasnya air baku, air bersih karena kualitas sumber daya manusia rendah
10. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.

## 3. USAHA-USAHA PEMECAHAN

1. Pelaksanaan otonomi desa yang dituangkan dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dalam undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah/desa.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan peran swasta dalam pembangunan
3. Adanya program-program terpadu dari pusat , propinsi, serta daerah dengan desa
4. Peningkatan SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Optimalisasi potensi yang ada di Desa.

### 4.1. VISI DAN MISI

#### 4.1.1 VISI

**Visi** adalah hal yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang kondisinya direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja RPJM Desa. Visi Desa adalah "**mewujudkan masyarakat Desa Girisuko sejahtera dan mandiri, didukung pemerintahan desa yang baik dan bersih**".

**Masyarakat sejahtera** adalah perwujudan kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan pokok dan masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cerdas, sehat, produktif dan berakhlak mulia.

**Mandiri** adalah perwujudan kondisi masyarakat yang berbudaya , mempunyai semangat membangun yang tinggi dan mempunyai kemampuan dan kekuatan mengembangkan potensinya, serta mampu menjaga kelangsungan proses dan hasil pembangunan.

**Pemerintahan Desa yang baik** adalah perwujudan tata pemerintahan yang berpedoman pada prinsip pemeritahan yang baik (good govermanee) yaitu partisipasi penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, efisiensi dan efektifitasserta profesionalisme.

**Pemerintah Desa yang bersih** adalah perwujudan pemerintahan yang diarahkan untuk menuntaskan penanggulangan penyalah gunaan wewenang dalam bentuk kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

#### 4.1.2 MISI

**Misi** adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan Pemerintah Desa untuk mewujudkan visi.

Selanjutnya berdasarkan visi desa, ditetapkan 4 misi pembangunan desa 2012-2015, yaitu :

1. Mewujudkan peningkatan SDM masyarakat

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa dalam rangka mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera dengan meningkatkan kualitas SDM masyarakat meliputi penyediaan air bersih, pendidikan, pelatihan , kesehatan, pemberdayaan masyarakat pertanian, peningkatan produktifitas kerja serta penanggulangan kemiskinan.

2. Mewujudkan peningkatan dan pemanfaatan SDA

Misi ini merupakan upaya pemerintah desa dalam mengembangkan dan memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan mempertimbangkan kelestarian fungsi lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

3. Memewujudkan pengembangan usaha dan koperasi

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Girisuko dalam perekonomian rakyat meliputi pengembangan usaha dan koperasi, pembangunan infrastrukturnserta memperhatikan kepentingan sosial dan pelayanan yang kondusif.

4. Mewujudkan reformasi birokrasi desa

Misi ini merupakan upaya pemerintah desa Girisuko dalam mewujudkan peningkatan kinerja pemerintah Desa, meliputi penoingkatan SDM Aparatur, perencanaan, kesadaran dan ketaatan hukum , sistem pengelolaan keuangan dan kekayaan desa, serta peningkatan peran otonomi Desa guna menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas, efisien, responsif dan akuntabel.

#### 4.2. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

##### 4.2.1 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

###### Misi – Tujuan

N	Misi	Tujuan
---	------	--------

o		
1	Mewujudkan Peningkatan SDM Masyarakat	1. Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2	Mewujudkan peningkatan dan pemanfaatan SDA	1. Meningkatkan pemanfaatan dan nilai tambah SDA
3	Mewujudkan pengembangan usaha dan koperasi	1. Meningkatkan pertumbuhan ketahanan ekonomi desa 2. Meningkatkan peran sert masyarakat dalam pengembangan usaha dan koperasi
4	Mewujudkan reformasi birokrasi desa	1. Meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan otonomi desa 2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan desa

#### 4.2.2 STRATEGI

strategi merupakan arah umum , sasaran, prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman upaya pencapaian visi dan misi yang akan dilakukan.

##### Tujuan – Strategi

No	Tujuan	Strategi
A	Misi kesatu	
	1. Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat	1. Meningkatkan kualitas pelayanan umum dasar meliputi penyediaan air bersih, pendidikan dan kesehatan 2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi 3. Meningkatkan pelayanan kependudukan
	2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama

		2. Meningkatkan kerukunan dan ketertiban masyarakat
B	Misi kedua	
	1. Meningkatkan pemanfaatan nilai tambah sumber daya alam	1. Mengembangkan potensi SDA dengan meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaannya 2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber mata air dan menyediakan sarannya untuk air bersih
C	Misi ketiga	
	1. Meningkatkan pertumbuhan ketahanan ekonomi desa	1. Meningkatkan sektor pertanian, industri kecil dan perdagangan masyarakat
	2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan usaha dan koperasi	1. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi 2. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal yang bernilai tinggi
D	Misi keempat	
	1. Meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan otonomi desa	1. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah desa 2. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat
	2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan desa	1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan desa 2. Meningkatkan kemampuan keuangan desa

#### 4.2.3 KEBIJAKAN UMUM

Strategi kebijakan

Kebijakan umum dirumuskan untuk mengurai program-program yang dilaksanakan berikut target sasaran hasil pembangunan yang akan dicapai.

Setelah disusunnya strategi selanjutnya dirumuskan kebijakan sesuai visi dan misi serta berlandaskan pada hasil-hasilpembangunan yang dicapai dengan menyadari dan mempertimbangkan kondisi, potensi, permasalahan dan

tantangan yang dihadapi dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan yang digunakan untuk menetapkan secara teliti tentang bagaimana program yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan pemikiran dan disesuaikan dengan kondisi, potensi dan permasalahan yang dihadapi Desa Girisuko maka kebijakan pembangunan Desa Girisuko adalah sebagai berikut :

Strategi –Kebijakan

No	STRATEGI	KEBIJAKAN
A	Misi Kesatu	
	1. Meningkatkan pelayanan umum meliputi penyediaan air bersih, pendidikan dan kesehatan	1. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk pendidikan dan kesehatan
	2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi	1. Meningkatkan teknologi untuk usaha mikro, kecil dan menengah
	3. Meningkatkan pelayanan kependudukan dan KB	1. Meningkatkan pelayanan kependudukan 2. Meningkatkan pemberdayaan keluarga dan KB
	4. Meningkatkan kualitas kehidupan dan kerukunan antar umat beragama	1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan memantapkan kerukunan antar dan inter umat beragama
	5. Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat	1. Menurunkan gangguan keamanan masyarakat
B	Misi kedua	
	1. Mengembangkan potensi SDA dengan meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaannya	1. Meningkatkan SDM pertanian 2. Mengoptimalkan kinerja kelompok pertanian
	2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber mata air dan menyediakan sarannya untuk air bersih	1. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana air bersih
C	Misi Ketiga	

	1. Meningkatkan sektor pertanian, industri kecil dan perdagangan masyarakat	1. Revitalisasi pertanian dalam rangka peningkatan ketahanan pangan 2. Mengembangkan intensifikasi pertanian dan kewirausahaan bidang pertanian
	2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi	Mengupayakan pendampingan manajemen dan pelatihan ketrampilan bagi UMKM
	3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal yang bernilai tinggi	Mengembangkan industri kecil berbahan baku lokal
D	Misi Keempat	
	1. Meningkatkan kapasitas aparat pemerintah desa	Meningkatkan kapasitas aparat pemerintah desa
	2. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat	Mewujudkan Desa sebagai pusat pertumbuhan dan pembangunan
	3. Meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan desa	Meningkatkan kualitas manajemen keuangan desa
	4. Meningkatkan kemampuan keuangan desa	Meningkatkan penerimaan keuangan desa

#### 4.2.4 PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Program pembangunan Desa Girisuko

Berdasarkan visi dan misi, strategi dan kebijakan pembangunan maka untuk dijadikan pedoman didalam pelaksanaan pembangunan selama kurun waktu 5 tahun, agar rencana tersebut terarah, terinci dan terukur perlu dijabarkan dalam matriks rencana pembangunan dan indikasi kegiatan.

Kebijakan – Program

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM
A	Misi Kesatu	
	1. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk pendidikan dan kesehatan	1. Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan 2. Pembinaan dan partisipasi pemuda 3. Perbaikan gizi masyarakat

		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Peningkatan sumber daya kesehatan</li> <li>5. Lingkungan sehat</li> </ul>
	2. Meningkatkan teknologi untuk usaha mikro, kecil dan menengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan, pengembangan penerapan teknologi pada UMKM</li> <li>2. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah</li> </ul>
	3. Meningkatkan pelayanan kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan tertib administrasi kependudukan</li> <li>2. Pengembangan sistem informasi administrasi kependudukan</li> </ul>
	4. Meningkatkan pemberdayaan keluarga dan KB	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga</li> <li>2. Keluarga Berencana</li> <li>3. Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan</li> <li>4. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak</li> </ul>
	5. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan memantapkan kerukunan antar dan inter umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas beragama</li> <li>2. Pemantapan kerukunan inter dan antar umat beragama</li> </ul>
	6. Menurunkan gangguan keamanan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan ketertiban</li> <li>2. Pemberdayaan rakyat terlatih dan perlindungan masyarakat</li> </ul>
B	Misi Kedua	
	1. Meningkatkan SDM pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Sumber Daya Manusia pertanian tanaman pangan</li> <li>2. Pengembangan SDM kehutanan dan perkebunan</li> <li>3. Pemberdayaan masyarakat pertanian, kehutanan dan perkebunan</li> </ul>
	2. Mengoptimalkan kinerja kelompok pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan pelatihan pertanian</li> </ul>
	3. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana air bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan pengelolaan air bersih</li> <li>2. Peningkatan dan perawatan</li> </ul>

		sarana dan prasarana air bersih
C	Misi Ketiga	
	1. Revitalisasi pertanian dalam rangka peningkatan ketahanan pangan	1. Peningkatan ketahanan pangan 2. Pengembangan produk pertanian bahan baku industri
	2. Mengembangkan intensifikasi pertanian dan kewirausahaan bidang pertanian	1. Pengembangan agrobisnis
	3. Mengupayakan pendampingan manajemen dan pelatihan ketrampilan bagi UMKM	1. Pengembangan usaha mikro 2. Pengembangan kewirausahaan
	4. Mengembangkan industri kecil berbahan baku lokal	Pengembangan agro industri
D	Misi Keempat	
	1. Meningkatkan kapasitas aparat pemerintah desa	1. Peningkatan kwalitass SDM Aparat Pemerintah Desa 2. Pengembangan kelembagaan dan ketatalaksanaan desa 3. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur desa
	2. Mewujudkan Desa sebagai pusat pertumbuhan dan pembangunan	1. Peningkatan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 2. Pembangunan Desa 3. Peningkatan pemberdayaan masyarakat
	3. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan desa	1. Peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran belanja 2. Peningkatan pengelolaan keuangan desa
	4. Meningkatkan penerimaan keuangan desa	1. Peningkatan pendapatan asli desa 2. Pembinaan dan pengelolaan kekayaan desa

		3. Pendayagunaan usaha Desa BUMDes.
--	--	-------------------------------------

#### 4.2.5 Potensi dan masalah

1. Potensi yang dimiliki Desa Girisuko:
  - Lahan pertanian cukup luas
  - Banyak tenaga kerja produktif
  - Terdapat pengusaha mikro, kecil dan menengah
  - Memiliki tempat pendidikan mulai PAUD sampai SMP
  - Memiliki situs-situs bersejarah dan hutan yang berpotensi untuk tempat pariwisata
  - Memiliki sumber-sumber mata air
2. Masalah yang dihadapi:
  - Tanaman pertanian masih terbatas dan merupakan lahan kering
  - Kebanyakan tenaga kerja produktif bekerja diluar daerah
  - Usaha mikro, kecil dan menengah belum terfasilitasi dengan baik
  - Fasilitas pendidikan perlu ditingkatkan
  - Potensi pariwisata belum tereksplorasi karena minimnya dana
  - Pemenuhan kebutuhan air bersih belum tercukupi
  - Kondisi infrastruktur terutama jalan pertanian sebagian masih sulit dilalui

#### 4.2.6 STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian dari rencana pembangunan ini adalah:

1. Meningkatkan pelayanan umum
2. Meningkatkan pelayanan kependudukan
3. Meningkatkan penanggulangan kemiskinan
4. Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat
5. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha mikro kecil dan menengah
6. Memperluas lapangan kerja
7. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal
8. Meningkatkan kemampuan aparat pemerintah desa dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa.



## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian IV tentang visi, misi, strategi, dan kebijakan pembangunan, maka untuk dapat dijadikan pedoman di dalam pelaksanaan pembangunan selama kurun waktu lima tahun dan untuk media evaluasi kinerja program dan kegiatan, dan agar rencana tersebut lebih terarah, terinci, dan terukur perlu dijabarkan ke dalam matriks rencana program pembangunan dan indikasi kegiatan.

Dalam matriks program pembangunan dan kegiatan tersebut memuat komponen kebijakan, program, indikator program, dan indikasi kegiatan berdasarkan penjabaran visi, misi, arah kebijakan, dan strategi pembangunan. Matriks ini merupakan acuan dan pedoman bagi perangkat desa dan lembaga desa dalam penyusunan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (*RKPD*es).

### 5.2. Saran

Kebijakan yang ditetapkan perlu dijabarkan lebih lanjut melalui program guna menentukan kegiatan untuk mewujudkan misi. Dengan demikian program merupakan suatu jenis rencana yang disusun lebih konkret dan terkandung berbagai jenis kegiatan untuk menuju misi yang telah ditetapkan, untuk itu program disusun melalui pemilihan program prioritas dan program pendukung,

RPJMDes ini akan berjalan sesuai dengan rencana apabila terjadi koordinasi dan sinkronisasi beberapa pihak yang terkait dengan pembangunan desa.

Dengan adanya RPJMDes ini semoga seluruh yang terlibat dalam pembangunan di suatu wilayah desa tentu harus mengawal ini agar apa yang menjadi Visi desa bisa tercapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan, semoga.



